



Pembuatan Video Profil Objek Wisata Rawatirta untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Desa Sumberkedawung Leces Probolinggo

Creating a Video Profile of Rawatirta Tourism Resort to Increase Tourist Visits in Sumberkedawung Village, Leces Probolinggo

Mutinda Teguh Widayanto^{1*}, Mohammad Saiful Bahri², Yekti Rahajeng³

^{1,2,3}Universitas Panca Marga, Indonesia

*Corresponden E-mail: mutindateguh@upm.ac.id

Makalah: Diterima 24 November 2021; Diperbaiki 28 November 2021; Disetujui 30 November 2021

Abstrak

Optimalisasi potensi sumberdaya untuk kemanfaatan masyarakat patut mendapat dukungan dari semua pihak. Kawasan Rawatirta punya potensi untuk dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata yang diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pemerintah dan masyarakat sekitar. Upaya tersebut ternyata belum memberi hasil yang diharapkan karena masih rendahnya kunjungan wisatawan ke objek wisata. Dari analisis yang dilakukan, ditemukan penyebabnya adalah masih kurangnya promosi tentang keberadaan objek wisata tersebut. Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga berusaha memberi solusi terhadap permasalahan tersebut melalui kegiatan pengabdian masyarakat yaitu berupa pembuatan video profil wisata dan diupload pada Youtube Channel. Diharapkan dengan dilakukannya promosi melalui Youtube Channel tersebut dapat mendorong masyarakat agar tertarik an melakukan kegiatan wisata di Rawatirta.

Kata Kunci: objek wisata, promosi, video profil

Abstract

Optimizing the potential of resources for the benefit of the community deserves the support of all parties. The Rawatirta area has the potential to be developed as a tourist attraction which is expected to contribute to the government and the surrounding community. These efforts have not yielded the expected results because of the low number of tourist visits to tourist attractions. From the analysis carried out, it was found that the cause was the lack of promotion about the existence of the tourist attraction. The Academic Community of Economics Faculty of Panca Marga University tries to provide solutions to these problems through community service activities, namely making a wizard profile video and uploading it on the Youtube Channel. It is hoped that the promotion through the Youtube Channel can encourage people to be interested in doing tourism activities in Rawatirta.

Keywords: tourism resort, promotion, profile video

1. Pendahuluan

Terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur adalah tujuan dari pembangunan nasional. Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut, semua komponen bangsa, baik pemerintah maupun masyarakat harus berpartisipasi secara aktif untuk meraihnya (Widayanto, 2019). Semua sumberdaya yang ada, baik sumberdaya manusia, modal, maupun sumberdaya alam harus dioptimalkan agar dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Indonesia diketahui sebagai salah satu negara yang punya kekayaan yang berasal dari sumberdaya alam yang dimiliki, disamping kandungan berbagai bahan tambang, kekayaan di laut, juga memiliki keindahan alam yang dapat dimanfaatkan untuk objek wisata. Pengembangan objek wisata diharapkan dapat mengundang datangnya wisatawan baik, domestik maupun internasional sehingga dapat mendatangkan devisa dan mengangkat derajat perekonomian lokal tempat objek wisata berada. Usaha untuk memanfaatkan sumberdaya alam harus senantiasa dilakukan melalui berbagai upaya sehingga dapat memberikan manfaat baik bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun bagi masyarakat. Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas tridharma, juga dituntut perannya dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat tersebut (Widayanto, 2020).

Sumberkedawung adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo. Sebagian besar penduduk desa Sumberkedawung adalah sebagai petani. Lahan yang ada, disamping dipergunakan untuk bercocok tanam, juga terdapat beberapa danau yang dimanfaatkan sebagai sumber masukan bagi PDAM Kota dan Kabupaten Probolinggo. Salah satu danau yang ada adalah Rawa Tirta, yang sejak beberapa 2 tahun yang

lalu mulai dimanfaatkan sebagai objek wisata. Dalam perkembangannya objek wisata yang dikelola oleh pemerintah desa ini belum mencapai harapan yang diinginkan. Objek wisata ini belum banyak dikenal masyarakat karena minimnya promosi yang dilakukan. Universitas Panca Marga, sebagai perguruan tinggi yang ada di Probolinggo ikut berpartisipasi sebagai wujud pelaksanaan tridharma di bidang pengabdian masyarakat untuk ikut memberi solusi dalam bidang promosi dengan pembuatan video profil wisata agar objek wisata Rawa Tirta dapat dikenal luas sehingga dapat berkembang dan dapat memberi manfaat bagi pemerintah dan terutama bagi masyarakat sekitar dalam meningkatkan pendapatannya (Widayanto et al., 2020). Upaya tersebut diwujudkan dalam kegiatan KKN di desa Sumberkedawung dengan tema “Pembuatan Video Profil Objek Wisata Rawatirta untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Desa Sumberkedawung Leces Probolinggo”

Kondisi Mitra

Desa Sumberkedawung berlokasi di arah selatan Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo. Luas wilayah desa Sumberkedawung 382 Ha. (BPS, 2021) yang terbagi ke dalam 5 dusun, 10 RW dan 76 RT, desa ini tergolong sebagai desa Swasembada. Batas-batas Desa Tigasan Wetan dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Clarak;
- b. Sebelah Timur : Desa Banjarsawah
- c. Sebelah Selatan : Desa Tigasan wetan;
- d. Sebelah Barat : Desa Leces

Jumlah penduduk Desa Sumberkedawung, sesuai data dari Biro Pusat Statistik (BPS,2020) berjumlah 11.397 jiwa yang terdiri dari 3.655 Kepala Keluarga, dan merupakan desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Leces. Mata pencaharian penduduk desa ini cukup beragam, yaitu sebagai Petani, PNS, Swasta, Pedagang dan Wirausaha. Berbagai lembaga pendidikan mulai dari tingkat PAUD hingga tingkat Pendidikan Tinggi ada di desa ini. Sesuai dengan lahan yang tersedia, produksi pertanian terbesar di desa ini adalah Bawang Merah dan Padi. Tingkat pendidikan warga sebagaian besar tamat SLTP/SLTA sebesar 70%. Lahan yang ada berupa Sawah, Kebun, Danau dan Rawa.

Potensi Wisata Rawa Tirta

Pada awalnya Rawa Tirta adalah sebuah rawa yang banyak ditumbuhi eceng gondok, kangkung dan rerumputan yang luasnya mencapai 10 Ha. Di dalam rawa tersebut juga banyak terdapat ikal nila, tombo, lele dan ikan-ikan lainnya, sehingga tempay ini banyak menjadi tujuan orang yang mempunyai hobi memancing. Atas inisiatif para pemuda di desa tersebut, rawa tersebut kemudian dibersihkan karena diandang terdapat potensi wisata air. Saat ini sekitar 3 Ha. dari rawa tersebut sudah dimanfaatkan sebagai tempat wisata. Obyek wisata ini terletak di desa Sumberkedawung, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo. Untuk mencapainya cukup mudah dijangkau karena letaknya hanya sekitar 1 Km. dari jalan nasional yang menghubungkan Probolinggo-Lumajang, dan hanya berjarak 2 Km. Dari pintu keluar tol Probolinggo timur. Selain udaranya yang cukup segar, suasana pedesaan juga bisa melepas penat para wisatawan. Berbagai fasilitas wisata yang ada saat ini sudah cukup beragam, diantaranya perahu sampan, kano, objek berfoto, gazebo dan fasilitas pelengkap lainnya. Potensi yang ada dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Potensi Alam

Potensi alam adalah potensi yang dimiliki Rawa Tirta dan punya peluang untuk dikembangkan menjadi daya Tarik wisata kepada masyarakat yang berkunjung yaitu berupa pemandangan alam berupa kwaran perairan yang dikelilingi persawahan dan pegunungan yang tampak dari lokasi wisata sehingga dapat berpotensi menjadi tempat yang tepat untuk menemukan ketenangan setelah beraktivitas rutin sehari-hari. Kawasan rawa yang sudah dibersihkan bisa juga berfungsi sebagai tempat pemancingan mengingat memang terdapat banyak jenis ikan yang berkembangbiak secara alami.

b. Potensi Buatan

Potensi buatan adalah fasilitas yang sengaja dibangun untuk mendukung objek wisata yang ada. Beberapa fasilitas yang dimiliki diantaranya adalah terdapat 4 jenis perahu yang dapat yaitu perahu dengan kapasitas 7-8 orang dalam satu perahu, perahu bebek dengan kapasitas 3-4 orang, perahu mesin dengan kapasitas 1-2 orang, perahu kano dengan kapasitas hanya satu orang. Fasilitas pendukung lainnya yaitu berupa tempat duduk atau gazebo dipinggir area rawa dan juga cafe sebagai tempat menjual minuman dan makanan. Untuk menjaga keselamatan pengunjung, juga disiapkan pelampung yang di gunakan setiap menaiki wahana yang ada.



Gambar 1. Potensi Wisata Rawatirta

Permasalahan

Dalam upaya pengembangan obyek wisata Rawa Tirta, masih terdapat beberapa permasalahan, diantaranya :

- a. Obyek Wisata ini belum dikenal secara luas di lingkungan regional dan nasional.
- b. Kurangnya promosi tentang keberadaan objek wisata ini baik secara langsung maupun melalui media elektronik.
- c. Kurangnya kunjungan wisatawan yang berakibat rendahnya penerimaan pengelola yang berakibat kurangnya dana untuk pemeliharaan dan pengembangan objek wisata.

Atas dasar permasalahan tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat bersama-sama dengan Mahasiswa yang sedang melaksanakan program Kuliah kerja Nyata (KKN) dengan tema “Pembuatan Video Profil Obyek Wisata Rawatirta untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Desa Sumberkedawung Leces Probolinggo”. Sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a. Membuat Video profil obyek wisata Rawa Tirta yang bisa menggambarkan fasilitas, pesona dan keunggulan obyek wisata.
- b. Menyebarluaskan Video Profil obyek wisata baik melalui jaringan sosial media, dan melalui youtube channel.

1.1. Tinjauan Pustaka

Objek Wisata

United Nations World Tourism Organization (UNWTO) mendefinisikan pariwisata dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di daerah tujuan di luar lingkungan kesehariannya (UNWTO, 2013). Pariwisata, juga didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan berupa perjalanan sementara ke tempat tujuan tertentu di luar rumah atau tempat kerja, tinggal sementara di tempat tujuan dan menikmati fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan (Soebagyo, 2010). Perjalanan wisata ini berlangsung dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun secara berturut-turut untuk tujuan bersenang-senang, bisnis, dan lainnya. Pada prakteknya, aktivitas kepariwisataan akan memberikan dampak kepada masyarakat lokal dimana objek wisata itu berada, yang meliputi dampak ekonomi, sosial dan fisik dari adanya kontak dengan wisatawan. Pengunjung wisata adalah bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan dapat didefinisikan sebagai orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang mengisi liburan dan punya keinginan untuk mengunjungi daerah lain guna mendapatkan sesuatu yang lain.

Sedangkan definisi tentang pariwisata dan kepariwisataan menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan adalah sebagai berikut :

- a) Pasal 1 (ayat 1) Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
- b) Pasal 1 ayat (2) Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
- c) Pasal 1 ayat (3) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

Pengembangan objek wisata dilakukan agar menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya. Untuk itu kegiatan kepariwisataan perlu diselenggarakan dan dikelola dengan tepat sehingga bermanfaat bagi semua para pemangku kepentingan yang tercakup dalam kegiatan kepariwisataan tersebut.

Promosi Objek Wisata

Pengembangan objek wisata tergantung kepada sejauh mana objek tersebut dapat menarik minat para wisatawan agar berkunjung ke objek tersebut. Untuk itu pengelola harus mengupayakan agar objek tersebut dapat menarik minat para wisatawan. Salah satu kegiatan yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan promosi yang merupakan salah satu komponen dari bauran pemasaran. Promosi merupakan suatu upaya agar

suatu perusahaan dapat memberikan informasi kepada pasar yang ditargetkan perihal sesuatu yang menyangkut harga, produk, dan tempat dimana produk itu dijual dengan melakukan upaya persuasif agar target pasar tersebut mau membeli. Menurut Yoeti (2005), promosi wisata adalah merupakan bentuk dalam menyamakan informasi dan upaya untuk meyakinkan wisatawan atau calon wisatawan perihal potensi menarik yang terdapat di daerah tujuan wisata. Potensi tersebut dapat berupa situs bersejarah, kebudayaan daerah, keindahan alam, acara budaya/keagamaan, pusat kegiatan ekonomi/perdagangan, serta tempat menarik yang tidak dimiliki oleh daerah lain.

Dengan adanya promosi wisata, diharapkan pengembangan objek wisata memberikan dampak positif, yaitu :

- a) Memperoleh keuntungan baik dari segi ekonomi berupa devisa negara dan pertumbuhan ekonomi serta dari segi sosial berupa peningkatan kesejahteraan rakyat dan menghapuskan kemiskinan;
- b) Membuka lapangan pekerjaan dan mengatasi pengangguran;
- c) Memenuhi kebutuhan rekreasi masyarakat, sekaligus mengangkat citra bangsa dan memperkuat jati diri bangsa, memupuk rasa cinta tanah air melalui pengusaha daya tarik dalam negeri;
- d) Melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, sekaligus memajukan kebudayaan melalui pemasaran pariwisata;
- e) Mempererat persahabatan antarbangsa dengan memahami nilai agama, adat istiadat dan kehidupan masyarakat

Media Promosi

Media promosi merupakan perangkat yang dipergunakan dalam upaya mendukung kegiatan untuk mempromosikan atau mengenalkan suatu produk atau jasa kepada masyarakat. Promosi adalah suatu aktivitas dalam bidang manajemen pemasaran berupa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh perusahaan kepada konsumen atau calon pembeli. Dengan perkembangan di bidang teknologi informasi saat ini, penggunaan media promosi juga dapat memanfaatkan internet. Berkembangnya banyak media sosial saat ini dan didukung oleh teknologi internet akan memudahkan upaya melakukan promosi. Promosi dengan menggunakan media internet didorong dengan semakin meningkatnya para pengguna internet sekarang. Berkembangnya teknologi ini mampu mengubah segala sesuatu, termasuk pada bidang wisata. Promosi dengan memanfaatkan media online dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi seperti Twitter, Instagram, Facebook, WhatsApp, YouTube, dan aplikasi lainnya. Penggunaan internet sebagai alat promosi mempunyai banyak keunggulan dibanding media lain yaitu dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun, dengan biaya yang cukup murah, dan mempunyai daya jangkau yang luas dan tidak terbatas.

Video Profile

Video merupakan gabungan beberapa banyak frame yang diproyeksikan secara mekanis menggunakan media digital. Sedangkan menurut Video Profil adalah media yang sangat efektif yang digunakan mempromosikan daerah, produk, dan mempromosikan suatu perusahaan tertentu (Haryoko, 2012). Video profil atau adalah merupakan solusi kreatif dan inovatif untuk berbagai kebutuhan, terutama untuk kebutuhan mempromosikan. Video profile adalah sebuah rekaman yang ditayangkan di media audio dalam bentuk visual lainnya, dimana digunakan untuk isi dari profil suatu instansi, daerah bahkan objek wisata.

2. Metode

2.1. Kerangka Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digambarkan sebagaimana gambar 1 berikut :



Gambar 2. Kerangka Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Dari gambar 1 diketahui di Desa Sumberkedawung, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo terdapat area yang punya peluang untuk dikembangkan sebagai objek wisata. Saat ini potensi itu sudah

berusaha dikembangkan oleh Pemerintah Desa Sumberkedawung sebagai objek wisata. Namun pada pelaksanaannya belum mencapai hasil yang optimal karena pengunjung atau wisatawan yang berwisata ke objek tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan. Penyebab kurangnya kunjungan wisatawan tersebut adalah kurangnya informasi tentang keberadaan objek wisata serta fasilitas yang dimiliki. Berdasar permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya memberikan solusi terhadap permasalahan rendahnya kunjungan wisatawan karena kurangnya informasi tentang keberadaan serta fasilitas yang ada.

2.2. Penyelesaian Masalah

Identifikasi permasalahan yang ada memfokuskan upaya pemberian solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada. Rendahnya kunjungan wisatawan akan diupayakan untuk dapat diatasi dengan melakukan kegiatan promosi. Bentuk kegiatan promosi yang akan dilakukan adalah berupa pembuatan video profil objek wisata yang selanjutnya akan disebarluaskan melalui media online, yaitu Youtube Channel. Dengan dimasukkannya video profil wisata melalui Youtube diharapkan informasi keberadaan objek wisata beserta fasilitasnya dapat tersebar luas menjangkau seluruh masyarakat. Tersebarluasnya video profil wisata ini diharapkan dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata Rawa Tirta. Meningkatnya kunjungan masyarakat atau para wisatawan akan meningkatkan pula pendapatan pengelola sehingga pemeliharaan serta penambahan fasilitas objek wisata dapat dilakukan. Disamping itu meningkatnya kunjungan wisatawan akan bermanfaat juga bagi warga sekitar objek wisata dalam mengembangkan usaha yang berkaitan dengan objek wisata ini.

2.3. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan berikut :

- a. Melakukan survey lokasi objek wisata dan fasilitas yang ada untuk melihat objek yang menarik yang dipandang dapat menarik minat wisatawan.
- b. Melakukan koordinasi pelaksanaan pembuatan video profil objek wisata.
- c. Melakukan pembuatan video profil.
- d. Mengupload Video profil ke channel Youtube.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2021 hingga 30 Januari 2021, dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Menentukan lokasi dan konsep video
Lokasi pengambilan video dipilih yang bisa memberi kesan tentang keindahan dan potensi serta fasilitas yang tersedia di lokasi wisata.
- b. Proses perekaman Video
Pelaksanaan perekaman video dilakukan sesuai lokasi yang sudah ditentukan dengan didampingi oleh petugas dari desa dan pengelola wisata.
- c. Proses Editing Video
Setelah pengambilan selesai, selanjutnya dilakukan editing, yang meliputi penggabungan berbagai hasil rekaman video, penambahan suara dan pemberian effect.
- b. Upload hasil video.
Setelah proses editing selesai dan hasilnya sudah layak, selanjutnya dilakukan upload video di internet melalui akun Youtube dengan link : https://youtu.be/o-A_oRrZwWI
- c. Evaluasi
Dengan selesainya kegiatan pengabdian tersebut, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.

Dampak yang diharapkan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan harapan adanya manfaat yang dapat diperoleh yaitu :

- a. Masyarakat lebih mengenal adanya objek wisata Rawa Tirta
Dengan diuploadnya video profil melalui Youtube Channel maka informasi keberadaan objek wisata Rawatirta akan tersebar luas melalui media internet yang saat ini sangat banyak diakses masyarakat baik menggunakan komputer atau smartphone.
- b. Adanya peningkatan kunjungan wisatawan.
Diharapkan video profil yang ditonton masyarakat dapat menarik minat mereka untuk berekreasi mengunjungi objek wisata ini.
- c. Meningkatnya penerimaan pengelolaan objek wisata.
Bertambahnya kunjungan wisatawan ke objek wisata Rawatirta akan meningkatkan pendapatan pengelola, dengan adanya tambahan penerimaan tersebut diharapkan pengelola dapat melakukan pemeliharaan, atau menambah wahana yang ada sehingga dapat lebih menarik wisatawan atau calon

wisatawan untuk mengunjungi objek wisata ini. Tambahan penerimaan ini juga bermanfaat untuk menambah berbagai even atau kegiatan yang dapat meningkatkan kunjungan wisatawan.

d. Memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Adanya berbagai kegiatan dan banyaknya kunjungan wisatawan akan memberikan dampak positif bagi warga atau masyarakat sekitar, mereka yang mempunyai usaha di bidang kuliner atau kerajinan bisa memasarkan produk mereka di area wisata. Hal ini akan berdampak kepada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan

4. Kesimpulan

Pengembangan objek wisata akan mempunyai dampak positif bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar. Pemerintah Desa Sumberkedawung sudah berupaya agar keberadaan Rawatirta di desa tersebut dapat dimanfaatkan sebagai objek wisata, karena terdapat potensi alami dan buatan yang dapat menarik wisatawan untuk mengunjunginya. Dalam perkembangannya, kunjungan ke objek wisata tersebut belum mencapai sasaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan video profil wisata adalah wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan dibuatnya video profil dan diupload di media Youtube diharapkan keberadaan objek wisata Rawatirta dan diketahui oleh masyarakat luas sehingga mereka tertarik untuk melakukan kegiatan wisata di Rawatirta.

Referensi

- [1] Ahmad, Subagyo (2010). *Marketing In Business*. edisi pertama, cetakan pertama. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- [2] Anonim. (2010). Undang Undang tentang Kepariwisata, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM
- [3] BPS. (2021). Kecamatan Leces Dalam Angka 2020. *Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo*, 148, 148–162.
- [4] Haryoko, T. (2012) *Pembuatan Video Company Profile Rumah Sakit Amal Sehat Wonogiri*. Universitas Surakarta
- [5] UNWTO. (2013). *Sustainable Tourism for Development Guidebook (2013) First Edition 2013*. First Edit. Madrid, Spain: World Tourism Organization (UNWTO).
- [6] Widayanto, M. T. (2019). Edukasi Kesehatan Bagi Ibu Dan Calon Ibu Sebagai Upaya Pencegahan Masalah Stunting Di Desa Jatiadi Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 1(1), 10–14.
- [7] Widayanto, M. T. (2020). Optimalisasi Perpustakaan Desa Untuk Meningkatkan. *Jurnal Pengabdian Barelang*, 2(1), 32–39.
- [8] Widayanto, M. T., Pujiastuti, A., Yatiningrum, A., Tumini, & Rahma Dhany, U. (2020). Sosialisasi Pentingnya Legalitas Usaha Dan Penjualan Online Untuk Pengembangan
- [9] Yoeti, Oka. A. (2005). *Perencanaan Strategis Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta: Pradnya Paramita